

B

A

B

V

P

E

N

U

T

U

P



UBP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ektrak etanol kunyit teknik pengeringan sinar matahari didapat IC 50 sebesar 174.926 $\mu\text{g/mL}$ masuk katagori aktivitas antioksidan sedang atau besaran aktivitas antioksidanya 0,03687 kali dari vit C asam askorbat sebagai larutan kontrolnya.
2. Ektrak etanol kunyit teknik pengeringan *freezer dry* didapat IC 50 sebesar 160.9542 $\mu\text{g/mL}$ masuk katagori aktivitas antioksidan sedang denganbesaran aktivitas antioksidanya 0,040 kali dari vit C asam askorbat sebagai larutan kontrolnya.
3. Ektrak etanol kunyit teknik pengeringan *oven* didapat IC 50 sebesar 174.0114 $\mu\text{g/mL}$ masuk katagori aktivitas antioksidan sedang denganbesaran aktivitas antioksidanya 0,0370 kali dari vit C asam askorbat sebagai larutan kontrolnya.
4. Dari ketiga teknik pengeringan kunyit tidak terdapat

perbedaan signifikan karena nilai p value $0,3472 > 0,005$.

5.2 SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan penelitian aktivitas antioksidan dengan metodelain dengan variasi teknik pengeringan lebih variatif.
2. Sebaiknya dikembangkan penelitian serupa dengan menambah variansi waktu pengeringan sebagai variabel penelitian.

